1. What are the important aspects we need to consider when translating tourism promotion texts?

Pada artikel yang saya baca, saya menemukan bahwa aspek yang perlu diperhatikan saat menerjemahkan brosur adalah menerjemahkan secara sintaksis. Terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu, terjemahan kata, terjemahan kalimat dan kalimat kiasan.

Terjemahan kata dalam iklan pariwisata biasanya berfokus pada terjemahan kata ganti, kata sifat dan kata kerja. Iklan pariwisata biasanya menggunakan “we” dan “you” karena secara psikologi, menggunakan kata ganti tersebut dapat menciptakan adanya rasa kekerabatan dan personal dengan pembaca. Dalam menerjemahkan kita juga harus menggunakan kata yang dapat menyentuh pembaca secara emosional sehingga dapat menggerakkan mereka untuk membeli produk yang ditawarkan.

Pada perjemahan kalimat, terdapat 4 macam kalimat yang sering ditemui, yaitu kalimat sederhana, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat elipsis. Saat menerjemahkan kalimat sederhana kita bisa menerjemahkannya secara literal dan sesederhana mungkin. Untuk kalimat interogatif berfokus pada jawaban dan respon dari pembaca, saat menerjemahkan kalimat tersebut kita dapat menghilangkan subjeknya sehingga dapat lebih terdengar akrab kepada pembaca. Kalimat imperatif merupakan bentuk kalimat yang sering digunakan oleh iklan pariwisata dan saat menerjemahkannya kita dapat menghilangkan subjek dan objeknya.

Teknik yang harus diperhatikan dalam menerjemahkan iklan pariwisata adalah teknik Pengulangan, Amplifikasi dan Fleksibilitas. Saat menerjemahkan iklan pariwisata diharapkan untuk menghindari adanya pengulangan karena dapat mengurangi keindahan dan muatan yang terdapat pada bahasa sumber. Karena adanya perbedaan budaya pada bahasa sumber dan bahasa sasaran sehingga teknik amplifikasi diperlukan dalam penerjemahan untuk membuat pembaca memahami lebih lagi subjek yang dibicarakan. Saat melakukan penerjemahan secara literal, diperlukan adanya fleksibilitas sehingga pembaca tidak merasa asing dan canggung.

2. What kinds of challenges that we probably face when translating tourism brochures in Indonesian context and culture to those in Western context and culture?

Kesulitan yang mungkin akan ditemui saat menerjemahkan brosur dalam bahasa Indonesia ke bahasa asing adalah berhubungan dengan perbedaan budayanya. Penerjemah harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai budaya dari masing-masing bahasa, sehingga dapat menggunakkan padanan kata yang tepat dan menghasilkan hasil terjemahan yang baik.

Alvina Janice K

B0317003